

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan pembahasan pada bab IV, penulis dapat menyimpulkan bahwa  $H_0$  tidak dapat ditolak, karena hasil pengujian tersebut menyatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen diwakili *BI Rate*, nilai tukar, dan inflasi sedangkan variabel dependen diwakili *return* saham LQ45 untuk periode 2007-2009. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab IV juga, maka penulis menyimpulkan bahwa:

- 1) Pengujian hipotesis secara simultan menyatakan bahwa suku bunga, nilai tukar, dan tingkat inflasi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2007-2009. Sehingga secara simultan pengujian hipotesis dalam penelitian ini memberikan hasil  $H_0$  tidak dapat ditolak.
- 2) Pengujian hipotesis secara parsial menyatakan bahwa tingkat suku bunga (dalam penelitian ini *BI Rate*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2007-2009. Sehingga secara parsial pengujian hipotesis dalam penelitian ini memberikan hasil  $H_0$  dapat ditolak.
- 3) Pengujian hipotesis secara parsial menyatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2007-2009. Sehingga secara parsial pengujian hipotesis dalam penelitian ini memberikan hasil  $H_0$  tidak dapat ditolak.

- 4) Pengujian hipotesis secara parsial menyatakan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2007-2009. Sehingga secara parsial pengujian hipotesis dalam penelitian ini memberikan hasil  $H_0$  tidak dapat ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nugroho (2011) yang telah dilakukan sebelumnya pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 periode 2007-2011, dimana hasil yang diperoleh menyatakan bahwa tingkat suku bunga, nilai tukar, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham baik pengujian hipotesis secara simultan maupun pengujian hipotesis secara parsial. Penelitian lain yang mendukung ialah penelitian yang dilakukan oleh Laksmiwati (2009) yang memberikan hasil secara simultan BI *Rate*, Kurs Dollar AS dan tingkat inflasi tidak mempengaruhi fluktuasi return saham Jakarta Islamic Index untuk periode Januari 2006 sampai dengan September 2009.

## 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya ditambahkan variabel-variabel makroekonomi yang lebih signifikan dalam memberikan pengaruh terhadap *return* saham LQ 45, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar dalam perubahan *return* saham. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti faktor fundamental atau faktor-faktor internal lainnya yang lebih erat hubungannya dengan fluktuatif harga saham LQ 45. Selain itu dapat digunakan sample dengan membagi-bagi sample perusahaan berdasarkan sektor, seperti sektor pertambangan yang tergabung pada LQ 45, sehingga diharapkan dengan klasifikasi tersebut dapat

memberikan hasil penelitian yang lebih tepat. Penelitian selanjutnya juga diharapkan melihat dari segi isu-isu ekonomi dunia yang sedang terjadi pada periode penelitian.

Bagi para emiten, sebaiknya lebih memperhatikan faktor apa saja yang mempengaruhi return saham, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Untuk para investor hendaknya lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap return saham, seperti faktor fundamental perusahaan yang erat kaitannya dengan harga saham suatu perusahaan karena akan berguna sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap *return* saham yang belum dibuktikan dalam penelitian, namun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini juga hanya berfokus pada variabel tingkat suku bunga, nilai tukar, dan inflasi sehingga kurang memperhatikan kondisi perekonomian secara global, seperti isu-isu ekonomi dan politik secara global.